



# **KURIKULUM MATA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN SHELTER BENCANA**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
PENANGGULANGAN BENCANA  
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

**2013**



# KURIKULUM MATA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN SHELTER BENCANA

2013

## **TIM PENYUSUN KURIKULUM MATA DIKLAT MANAJEMEN SHELTER BENCANA**

1. Ir. Fatchul Hadi, Dipl. HE. (Sekretaris Utama, BNPB).
2. Ir. B. Wisnu Widjaja, M. Sc. (Pusdiklat PB, BNPB).
3. Dra. Prasinta Dewi (Kedeputian Logistik dan Peralatan, BNPB).
4. Yusrizal, M. Epid (Kedeputian Penanganan Darurat, BNPB).
5. Arifin Muhammad Hadi (PMI)
6. Drs. Pangarso Suryotomo (Pusdiklat PB, BNPB).
7. Drs. Hermana (Pusdiklat PB, BNPB).
8. R. Theodora Eva Y.A., A.Ks, M.Si(Han) (Pusdiklat PB, BNPB).
9. Sugiman, S.Ag (Pusdiklat PB, BNPB).
10. Mujtahiddin (PMI).
11. Tia Kurniawan (PMI).
12. Ade Hermawan (Kementerian Sosial).
13. Husin (Kementerian Sosial)
14. Jajat Suarjat, S. Pd. (Pusdiklat PB, BNPB).
15. Roswanto, SE. (Pusdiklat PB, BNPB).
16. Sri Hastuti, S. Sos. (Pusdiklat PB, BNPB).
17. Apriyuanda Giyant Bayu Pradana, M.Sc. (Pusdiklat PB, BNPB).
18. Henrikus Adi Hernanto, S. S. (Pusdiklat PB, BNPB).
19. Satrio Nurhadi Wibowo, S. H. (Biro Hukum dan Kerjasama, BNPB).
20. Alam Maulana, S.Pd (Pusdiklat PB, BNPB).
21. Fazzli, S.AP. (Badan SAR Nasional).
22. Aljaer Satria G. (Universitas Pertahanan)
23. Ika Syatrica, M.Si (Han) (Universitas Pertahanan)
24. Paulina Laurentina Diana (Universitas Pertahanan)
25. Indra Nurpatria (AIFDR)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana dapat tersusun sebagai salah satu upaya untuk mendukung program penanggulangan bencana di Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia adalah komponen penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan penanggulangan bencana. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui program pelatihan yang didukung dengan pengembangan kurikulum sebagai panduan dalam pelaksanaannya.

Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana, baik yang dilaksanakan di lingkungan BNPB, BPBD maupun instansi/lembaga/ organisasi lainnya. Disadari bahwa penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan kurikulum ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini.

Jakarta, Desember 2013

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Ttd

Ir. B. Wisnu Widjaja, M.Sc

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Yuridis .....	2
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
<b>BAB II KURIKULUM MANAJEMEN SHELTER BENCANA</b>	
A. Sekilas Manajemen Shelter (Hunian Sementara) .....	5
B. Prinsip Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan berbasis Kompetensi .....	6
C. Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana .....	8
<b>BAB III PERSYARATAN UMUM DAN SILABUS PELATIHAN MANAJEMEN SHELTER BENCANA</b>	
A. Persyaratan Umum.....	11
B. Silabus Pelatihan Manajemen Shelter Bencana .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Penutup .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Daftar Pustaka .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Secara geografis Indonesia terletak pada pertemuan lempeng tektonik aktif, jalur pegunungan aktif, dan kawasan beriklim tropik, sehingga menjadikan sebagian besar wilayah Indonesia rawan terhadap bencana alam. Jumlah korban bencana tergolong sangat tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Berbagai data dan informasi terkait kebencanaan menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam hal jenis bencana, jumlah kerugian, dan jumlah korban jiwa.

Memperhatikan peningkatan jumlah kejadian bencana tersebut diperlukan pengelolaan pengungsi, khususnya dalam hal hunian sementara untuk menampung korban bencana. Pengelolaan Shelter (hunian sementara) dalam penanggulangan bencana adalah upaya untuk mengelola dan mengkoordinasikan pelayanan shelter secara terpadu, transparan dan akuntabel. Aktivitas ini melibatkan banyak pelaku yang berbeda, baik pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan dunia internasional oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan harus terkoordinasi dengan baik.

Pengetahuan terhadap Manajemen Shelter (hunian sementara) menjadi sangat penting agar aktivitas tanggap darurat dan penanggulangan bencana dapat dilakukan dengan secepat dan setepat mungkin, sehingga perlu dirancang sebuah sistem manajemen logistik dan peralatan penanggulangan bencana.

Paradigma baru penanggulangan bencana menekankan pada kegiatan prabencana, namun penanganan saat tanggap darurat tidak bisa dikesampingkan karena kondisi kedaruratan dan kegentingan terjadi pada fase ini. Oleh karena itu seluruh komponen masyarakat juga harus memperoleh pemahaman dalam menangani situasi darurat,

khususnya dalam hal penguasaan alat-alat penanggulangan bencana sehingga akan terampil dalam mengoperasikannya.

Peningkatan kapasitas SDM dibidang penanggulangan bencana tersebut diatas dapat dilakukan melalui pelatihan penanggulangan bencana. Guna mewujudkan pelatihan tersebut, Pusdiklat PB Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menganggap perlu untuk menyusun Kurikulum Pelatihan Manajemen Shelter Bencana.

Dalam rangka memberikan keluasan pengalaman kepada peserta pelatihan dalam arti banyak memberikan kesempatan belajar yang efektif, diperlukan program dan strategi pembelajaran yang tepat pula. Untuk itu diterapkan program kurikulum pendidikan dasar yang kuat, luas dan mendasar (*broad based*), serta penerapan *mastery learning*, *learning by doing*, maupun *production based learning*. Selain itu diterapkan pula strategi dan metode pembelajaran lainnya yang sesuai dan tepat.

Proses pembelajaran ini akan bermakna atau berhasil bila proses pembelajarannya dilaksanakan dengan jumlah waktu yang cukup, fasilitas yang memadai, serta dibimbing oleh fasilitator yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu, alokasi yang cukup, dan fasilitas yang memadai serta sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman serta fasilitator yang memenuhi kriteria merupakan suatu hal mutlak yang harus tersedia.

## **B. LANDASAN YURIDIS**

Landasan hukum dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;

4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/66/M.Pan/6/200 tentang Jenjang Diklat;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemenuhan Kebutuhan Dasar;
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pedoman Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana;
11. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6A Tahun 2011 tentang Pedoman Dana Siap Pakai Pada Status Keadaan Darurat Bencana;
12. Peraturan kepala LAN Nomor 10 tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Pelayanan Publik;
13. Peraturan Kepala LAN Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Diklat Teknis;
14. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Penjenjangan Diklat Teknis.



## **C. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum disusunnya Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana ini adalah untuk memberikan pedoman dalam menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana, serta memberikan pemahaman tentang kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam penanggulangan bencana, khususnya pada saat tanggap darurat bencana di Pusat maupun Daerah.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus disusunnya kurikulum ini, adalah menyusun struktur kurikulum, persyaratan dan silabus Diklat Manajemen Shelter Bencana .

## **D. MANFAAT**

Manfaat kurikulum ini adalah diperolehnya struktur kurikulum penyelenggaraan Diklat Manajemen Shelter Bencana.

## **BAB II**

### **KURIKULUM MANAJEMEN SHELTER BENCANA**

#### **A. Sekilas Manajemen Shelter (Hunian Sementara)**

Shelter atau hunian sementara merupakan tempat tinggal sementara selama korban bencana mengungsi, baik berupa tempat penampungan massal maupun keluarga, atau individu. Hunian sementara dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan kebutuhan dasar para pengungsi, sehingga diperlukan suatu sistem manajemen shelter (hunian sementara) yang terpadu. Guna terciptanya manajemen shelter (hunian sementara) yang terpadu, perlu adanya pengembangan sumber daya manusia dalam bidang manajemen shelter (hunian sementara) sebagaimana tertera pada Perka BNPB no. 7 tahun 2008)

Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pusat Pendidikan dan Latihan Penanggulangan Bencana BNPB merupakan salah satu unit yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia bagi pelaku penanggulangan bencana. Dengan demikian memiliki peranan yang sentral dalam mendukung kemampuan daya saing bagi staf kementerian dan Lembaga pelaku penanggulangan bencana.

Program-program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi SDM (*Competency Based Training*) membutuhkan struktur kurikulum dan silabus yang berbasis kompetensi yang sering diistilahkan dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) atau *Competency Based Curriculum*.

Pelatihan Manajemen Shelter Bencana merupakan salah satu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi para personil BNPB dan BPBD provinsi maupun kabupaten/kota dalam mendisain dan mendirikan shelter, mengkoordinasikan pendirian dan pelayanan dasar pelayanan dasar shelter, serta mampu mengelola dan mengkoordinasikan pelayanan shelter secara terpadu, transparan, dan akuntabel.

Untuk itu disusun kurikulum diklat berbasis kompetensi yang didasarkan atas unit-unit kompetensi yang dapat menghantarkan peserta diklat mencapai kompetensi profesional, sosial dan kepribadian.

## **B. Prinsip Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi**

Tolak ukur pengembangan kurikulum saat ini adalah kualitas atau mutu. Merujuk pada Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang antara lain menyebutkan bahwa:

(1) Profesi adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui masyarakat;

(2) kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan dan menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor termasuk sektor penanggulangan bencana;

(3) KKNi terdiri atas 9 jenjang kualifikasi dengan pengertian jenjang 1 adalah jenjang terendah dan jenjang 9 adalah jenjang tertinggi;

(4) Jenjang kualifikasi KKNi tersebut secara detail dirinci sebagai berikut: jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan sebagai jabatan operator atau jenjang/tingkat dasar dalam penanggulangan bencana; jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan pada jabatan teknisi atau analis, atau jenjang/tingkat menengah pada pelaku penanggulangan bencana dan jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikelompokkan pada jabatan ahli, atau jenjang/tingkat lanjut pada pelaku penanggulangan bencana. Dan lulusan jenjang 9 ini, sudah berhak menjadi fasilitator untuk profesi yang sama.

Pada jenjang 9 ini diharapkan pelaku sudah melakukan inovasi atau rekayasa pada bidang profesinya. Hal ini akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pelatihan yang akan diampunya bila yang bersangkutan meningkat menjadi fasilitator, sekaligus membantu pelaku penanggulangan bencana menjadi lebih profesional. Namun demikian, ada beberapa profesi yang hanya bisa dilakukan sampai tingkat menengah saja, oleh karena itu, untuk beberapa bidang/profesi tersebut, meskipun termasuk dalam jenjang menengah, namun sudah memungkinkan untuk menjadi fasilitator pada bidang/profesi dimaksud (Misalnya pada seksi hunian sementara)

Untuk meyakinkan bahwa setiap pelaku penanggulangan bencana akan mencapai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan maka kurikulum yang dikembangkan harus mendukung pencapaian kompetensi dalam lingkup kompetensi profesional, sosial dan kepribadian yang menghasilkan “insan pelaku penanggulangan bencana yang tanggap, tangguh dan tangkas”. Sedangkan untuk menjadi fasilitator, pelaku masih perlu dibekali lagi dengan kompetensi pedagogik.

Secara teknis, pengembangan kurikulum tentu harus diarahkan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan dengan analisis cermat sesuai dengan kompetensi dari masing-masing dimensinya.

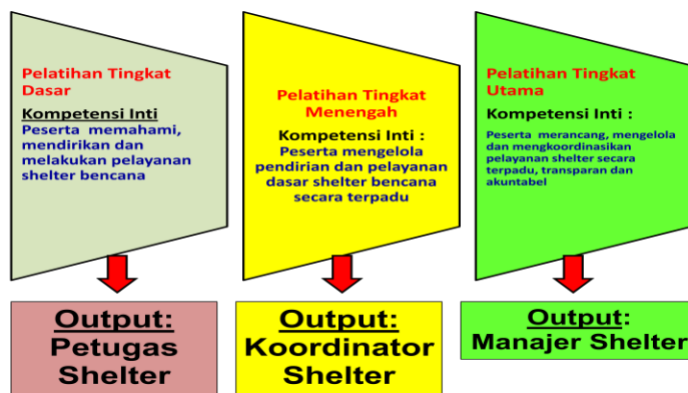
### **Ciri-ciri rancangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:**

1. Menyatakan secara jelas rincian kompetensi peserta pelatihan sebagai keluaran proses pembelajaran
2. Materi ajar dan proses pembelajaran serta cara penilaian didisain dengan orientasi pada pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan untuk profesi tersebut.
3. Lebih mensinergikan dan mengintegrasikan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

4. Proses penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif secara prosedural atas dasar pemahaman penerapan, analisis, dan evaluasi yang benar.
5. Disusun oleh penyelenggara diklat dan pihak-pihak berkepentingan terhadap jaminan mutu kompetensi pelaku.
6. Menyediakan peta pikiran yang jelas dalam hal proses pembelajaran mutu.

### C. Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana

Terdapat 3 tingkatan pelatihan manajemen shelter bencana yaitu pelatihan tingkat dasar, menengah dan lanjut.



Struktur kurikulum pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana adalah sebagai berikut:

No	Materi	Waktu (JPL)
A.	<b>Materi Dasar</b>	
	1. Konsepsi dan Karakteristik Bencana	2
	2. Sistem Nasional Penanggulangan Bencana	2
	3. Manajemen Penanganan Darurat Bencana	2
	<b>Jumlah :</b>	<b>6</b>

<b>B1</b>	<b>Materi Pokok Tingkat Dasar</b>	
	1. Pengantar Pelatihan	2
	2. Pengertian dan Ruang Lingkup Shelter	3
	3. Metode Penilaian Kebutuhan Shelter	4
	4. Intervensi dan Modalitas Shelter	4
	5. Pendirian Shelter	16
	6. Monitoring dan Evaluasi	2
	7. Bekerja dengan Masyarakat	2
	8. Kerjasama Tim	3
	9. Perlindungan Kelompok Rentan dan Isu Lintas Sektor	2
	10. Teknik-teknik Komunikasi	2
	11. Evaluasi	3
	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>
<b>B2</b>	<b>Materi Pokok Tingkat Menengah</b>	
	1. Pengantar Pelatihan	2
	2. Pengelolaan Shelter berdasarkan Jenis Ancaman	4
	3. Desain shelter dan Praktek Site Camp di lapangan	10
	4. Analisis dan Evaluasi Hasil Penilaian Shelter	4
	5. Evaluasi Desain Shelter dan Diseminasi Layout Shelter	4
	6. Tata Kelola Pendirian Shelter & Layanan Shelter	8
	7. Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi	3
	8. Membangun Tim	2
	9. Memimpin Tim Shelter	3
	10. Pengelolaan Pelayanan Perlindungan Kelompok Rentan dan Aplikasi Pelayanan Shelter berbasis isu gender DRR, API, Lingkungan	3
	11. Evaluasi	3
	<b>Jumlah:</b>	<b>46</b>
<b>B3</b>	<b>Materi Pokok Tingkat Lanjut</b>	
	1. Pengantar Pelatihan	2
	2. Pengelolaan Pendirian Shelter dan Pelayanan Terpadu	10
	3. Memimpin dan mengelola pendirian dan pelayanan terpadu dalam shelter	5
	4. Pengendalian Proses Pendirian dan Pelayanan Shelter	5
	5. Fasilitas Kesiapan Penyintas Untuk Kembali Ke Kehidupan Normal	4
	6. Komunikasi dengan Media	3
	7. Koordinasi dan Kemitraan	4
	8. Advokasi dan Negosiasi	3
	9. Evaluasi	3
	<b>Jumlah:</b>	<b>39</b>

Kurikulum Pelatihan Manajemen Shelter Bencana diselenggarakan dalam waktu 40 jam pembelajaran atau seluruhnya 1.800 menit (1 jam pelatihan adalah 45 menit). Alokasi waktu penyelenggaraan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penyelenggaraan.

**BAB III**  
**PERSYARATAN UMUM DAN SILABUS**  
**PELATIHAN MANAJEMEN SHELTER BENCANA**

**A. Persyaratan Umum**

**1. Sasaran**

Sasaran peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana adalah sumber daya manusia yang bekerja di bidang penanggulangan bencana dengan kompetensi yang diharapkan pada peserta dengan adanya kurikulum Pelatihan Manajemen Shelter Bencana ini antara lain adalah peserta dapat:

- a. Memahami pengetahuan mengenai kegiatan manajemen shelter dalam penanggulangan bencana.
- b. Memahami penyelenggaraan penanggulangan bencana, khususnya pada saat tanggap darurat bencana.
- c. Meningkatkan motivasi belajar dan komitmen untuk mengaplikasikan materi dasar dan materi pokok dalam kegiatan kerjanya.

**2. Karakteristik Calon Peserta Diklat**

Kriteria umum calon peserta diklat manajemen shelter bencana :

<b>Tingkatan</b>	<b>Kriteria</b>
Dasar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimal staf operasional</li><li>2. Pendidikan minimal SMA/ sederajat</li><li>3. Usia maksimal 40 tahun</li><li>4. Pernah mengikuti pelatihan dasar kebencanaan</li></ol>
Menengah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Telah mengikuti diklat manajemen shelter tingkat dasar</li><li>2. Pendidikan minimal SMA/sederajat</li><li>3. Usia maksimal 50 tahun</li><li>4. Memiliki pengalaman di bidang manajemen shelter minimal 1 tahun</li></ol>



Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah mengikuti diklat manajemen shelter tingkat menengah</li> <li>2. Pendidikan minimal SMA/ sederajat</li> <li>3. Usia maksimal 50 tahun</li> <li>4. Memiliki pengalaman di bidang manajemen shelter minimal 2 tahun</li> </ol>
----------	---

**Keterangan:**

Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan kemudian disamakan dengan brevet kompetensi\*).

**3. Karakteristik Tenaga Pengajar**

Tenaga pengajar terdiri dari unsur pakar, praktisi, akademisi dan tenaga lainnya yang ditunjuk sesuai dengan kebutuhan yang memiliki keahlian dan atau berpengalaman dibidang kebencanaan.

Adapun kriteria Tenaga Pengajar adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan minimal S1;
- b. Telah mengikuti Pelatihan untuk Pelatih (Training of Trainer) di bidang penanggulangan bencana dan atau mempunyai pengalaman mengajar dibidang kebencanaan.

**4. Karakteristik Penyelenggara**

Penyelenggara adalah instansi/lembaga/organisasi sosial/ yayasan /lembaga swadaya masyarakat/ sektor swasta dan pihak lain yang terkait yang mempunyai tugas, kewajiban dan kewenangan dalam penanggulangan bencana.

**5. Media/Alat Bantu (peralatan standar)**

Media dan alat bantu yang digunakan pada pelatihan ini terdiri dari:

- a. Ruang pelatihan;
- b. LCD projector dan layar;
- c. Komputer/Laptop;
- d. Whiteboard dan Flipchart;
- e. Spidol.

## 6. Metode

- a. Metode pelatihan adalah pembelajaran orang dewasa;
- b. Berorientasi pada kognitif, afektif dan psikomotoris;
- c. Menggunakan pembelajaran berbasis kasus di lapangan (problem based learning);
- d. Penyampaian materi ini dapat dilakukan dengan metode interaktif dan eksploratif;
- e. Penyampaian materi dilakukan dengan metode paparan dan praktek lapangan.

## 7. Evaluasi

Evaluasi dibagi dalam tiga sasaran yaitu; peserta diklat, panitia penyelenggara dan tenaga pengajar, yang meliputi:

- a. Evaluasi hasil belajar:
  - 1) Test tertulis
    - a. pre test;
    - b. post test;
    - c. ujian nasional.
  - 2) Observasi
    - a. Sikap (disiplin, tanggung jawab, komitmen, partisipasi, kerjasama, komunikasi, inisiatif);
    - b. Keterampilan (membuat disain, model, ilustrasi, komunikasi).
  - 3) Rubrik penilaian :
    - a. Kriteria ketercapaian indikator;
    - b. Penentuan skor.
- b. Evaluasi penyelenggaraan
  - a. Fasilitas pengajaran;
  - b. Tenaga pengajar;
  - c. Materi ajar;
  - d. Metode pembelajaran.
- c. Evaluasi pasca penyelenggaraan, melalui penelusuran hasil (outcome) diklat di lingkup kerja.

## B. Silabus Pelatihan Manajemen Shelter Bencana

### Silabus Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana Tingkat Dasar

**Kompetensi Inti : Peserta memahami, mendirikan dan melakukan pelayanan shelter bencana**

**Jumlah : 43 JPL**

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Memahami tujuan dan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali seluruh pembelajar sebagai tim shelter.</li> <li>- Menyatakan harapan-harapannya.</li> <li>- Mengetahui tujuan dan proses pembelajaran.</li> </ul>	Pengantar Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penyusunan norma dan harapan.</li> <li>• Ruang lingkup kegiatan pembelajaran .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkenalan;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Dinamika kelompok.</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil pengamatan fasilitator,</li> <li>- Hasil review</li> </ul>	<p><b><u>Sumber :</u></b> PMI, Panduan pelatihan partisipatif, 2007.</p> <p>YIS, Pembelajaran orang dewasa, 2005</p> <p><b><u>Bahan dan alat :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart;</li> <li>• Spidol;</li> <li>• Kit Harapan;</li> <li>• Kit Norma;</li> <li>• Kit pohon perkembangan</li> <li>• KAP</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu memahami pengertian dan ruang lingkup shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan shelter.</li> <li>• Menjelaskan sheltering sebagai proses.</li> <li>• Menjelaskan konsep shelter sebagai pelayanan terpadu.</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis shelter.</li> <li>• Menjelaskan persyaratan shelter yang memenuhi standar minimal.</li> <li>• Menjelaskan jenis dan fungsi shelter kit.</li> </ul>	Pengertian dan Ruang Lingkup Shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Shelter</li> <li>• Proses sheltering bagi Keluarga, Masyarakat dan negara.</li> <li>• Jenis-jenis shelter</li> <li>• Konsep shelter sebagai pelayanan terpadu (Persyaratan shelter sesuai dengan standard minimal SPHERE, dan pedoman yang dikeluarkan BNPB)</li> <li>• Jenis dan fungsi Shelter kit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif;</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Curah; pendapat</li> </ul>	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> </ul>	<p><b><u>Sumber :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelter After Disaster (DFID, shelter centre), 2011;</li> <li>• Transitional Shelter Guidelines (DFID, UKaid, IOM, Sida, shelter centre), 2011;</li> <li>• The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</li> </ul> <p><b><u>Bahan dan alat :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide presentasi.</li> <li>• Papan flipchart.</li> <li>• LCD projector.</li> <li>• Bahan bacaan.</li> <li>• White board.</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu menilai kebutuhan shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan penilaian kebutuhan shelter.</li> <li>• Menyajikan data fasilitas publik yang dapat digunakan untuk shelter.</li> <li>• Menyajikan data kebutuhan shelter.</li> </ul>	<p>Metode Penilaian Kebutuhan Shelter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen penilaian kebutuhan shelter (format penilaian awal, penilaian cepat dan penilaian terpadu)</li> <li>- Teknik pengumpulan dan pengolahan data</li> <li>- Analisis data</li> <li>- Penyajian informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Kerja kelompok.</li> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> <li>• Penilaian telaah kasus</li> </ul>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan asesmen PMI;</li> <li>• Emergency market mapping and analysis toolkit, Mike Albu, 2010.</li> <li>• UNHCR, 2006. The UNHCR Tool for Participatory Assessment in Operations.</li> <li>• <a href="http://www.reliefweb.int/rw/lib.nsf/db900SID/LGEL-5G8F5Q/\$FILE/ifrc-Toolboxoct96.pdf?OpenElement">www.reliefweb.int/rw/lib.nsf/db900SID/LGEL-5G8F5Q/\$FILE/ifrc-Toolboxoct96.pdf?OpenElement</a></li> <li>• Post Disaster Settlement Planning Guidelines, IFRC, 2012.</li> <li>• The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
						<p><b>Bahan dan alat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide presentasi;</li> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• LCD projector;</li> <li>• Bahan bacaan;</li> <li>• Skenario &amp; kasus</li> <li>• Form asesmen.</li> </ul>
Mampu menerapkan intervensi shelter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan lokasi yang tepat sesuai dengan standar pelayanan minimal.</li> <li>• Menentukan intervensi dan modalitas sesuai karakteristik pengungsi.</li> <li>• <i>Memastikan</i> proses <i>sheltering</i> dalam jalur yang sesuai;</li> <li>• <i>Mengelola Bantuan pangan dan non pangan dalam pelayanan shelter.</i></li> </ul>	<p>Intervensi dan Modalitas Shelter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan lokasi yang tepat sesuai dengan standar pelayanan minimal</li> <li>• Strategi pemberian bantuan shelter</li> <li>• Bantuan pangan dan non pangan dalam pelayanan shelter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Kerja kelompok.</li> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> <li>• Penilaian telaah kasus</li> </ul>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Post Disaster Settlement Planning Guidelines, IFRC, 2012.</li> <li>• The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</li> </ul> <p><b>Bahan dan alat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide presentasi;</li> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• LCD projector;</li> <li>• Bahan bacaan;</li> <li>• Model bantuan pangan dan non pangan untuk pengungsi.</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu mendirikan dan menyediakan sarana shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami desain shelter dan kelengkapan kebutuhan sarana.</li> <li>• Mendirikan tenda darurat.</li> <li>• Mendirikan barak.</li> <li>• Memanfaat-kan fasilitas publik untuk hunian sementara</li> <li>• Mengiden-tifikasi kebutuhan shelter.</li> </ul>	Pendirian Shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek mendirikan shelter               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tenda</li> <li>b. Barak</li> <li>c. Pemanfaatan fasilitas publik untuk shelter (GOR, sekolah, tempat ibadah, balai desa, dll)</li> </ol> </li> <li>• Identifikasi penyediaan sarana kebutuhan shelter               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Air bersih</li> <li>b. Sanitasi</li> <li>c. Penerangan</li> <li>d. Pangan dan non pangan</li> <li>e. Infokom</li> <li>f. Sarana ibadah</li> <li>g. Pos Keamanan</li> <li>h. Pos Kesehatan</li> <li>i. Pos logistik</li> <li>j. Pos pelayanan khusus untuk kelompok rentan</li> <li>k. Dll</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus</li> <li>• Peragaan</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan kelompok</li> <li>• Praktek di lapangan</li> </ul>	16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil praktek</li> <li>• Umpan balik</li> <li>• Penilaian hasil praktek</li> </ul>	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The IFRC Shelter Kit, The International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, 2009.</li> <li>• IFRC, OXFAM, 2007, <i>Plastic Sheeting Guidelines. A Guide to the Specification and Use of Plastic Sheeting in Humanitarian Relief.</i>  <a href="http://www.plastic-sheeting.org/ref/Plastic_Sheeting_2007.pdf">http://www.plastic-sheeting.org/ref/Plastic_Sheeting_2007.pdf</a></li> <li>• <i>The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</i></li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
						<b>Bahan dan alat :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shelter Tool kit</li> <li>• Tenda keluarga</li> <li>• Tenda Pleton</li> <li>• Bahan bahan bangunan untuk barak</li> <li>• Sarana penunjang shelter</li> </ul>
Mampu melakukan monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksana kan monitoring.</li> <li>• Melaksana kan evaluasi.</li> <li>• Melaporkan hasil monitoring.</li> <li>• Melaporkan hasil evaluasi.</li> </ul>	Monitoring dan Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen Monitoring dan Evaluasi</li> <li>• Format Pelaporan Pengelolaan Shelter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif;</li> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi kelompok terarah;</li> <li>• Tugas kelompok.</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil tugas.</li> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> </ul>	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>• IFRC, Monitoring dan Evaluasi Manual, 2010</li> </ul> Bahan dan Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide presentasi;</li> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• LCD projector;</li> <li>• Bahan bacaan;</li> <li>• Video Bernard Bear, Mountain Bike;</li> <li>• Handout;</li> <li>• Skenario;</li> <li>• Tool Monev;</li> </ul>



Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu bekerja dengan masyarakat (beneficiaries communication)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun komunikasi dengan beneficiaries (kelompok sasaran).</li> <li>• Membangun partisipasi masyarakat.</li> </ul>	Bekerja dengan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar dasar Komunikasi dengan beneficiaries.</li> <li>• Identifikasi masyarakat</li> <li>• Seleksi , verifikasi, dan registrasi</li> <li>• Pemenuhan kebutuhan masyarakat</li> <li>• Pelibatan masyarakat sasaran</li> <li>• Pelibatan masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Berbagi pengalaman.</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan Kelompok</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> <li>• Penilaian tugas</li> </ul>	<b>Sumber :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• IFRC, Post Disaster Settlement Planning Guidelines, IFRC, 2012.</li> <li>• IFRC, Beneficiary Communications Guide for the Shelter Cluster, IFRC 2012</li> <li>• Summary of the IFRC Programming Guidance 2012;</li> <li>• <a href="http://www.smeru.or.id/report/.../108.pdf">www.smeru.or.id/report/.../108.pdf</a></li> <li>• Bekerja dengan Masyarakat, Makalah COCD, 14 Januari 2012;</li> <li>• Wahjudin Sumpeno, Fasilitator Genius, Excellent Learning Management Center.</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
						<p><b>Bahan dan Alat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• Kertas Metaplan aneka warna;</li> <li>• Bahan bacaan.</li> </ul>
Mampu menerapkan kerjasama dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kerjasama dalam kelompok sebagai Tim Shelter.</li> </ul>	<p>Kerjasama Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengorganisasian Tim Shelter</li> <li>• Berbagi peran dan tanggungjawab</li> <li>• Membina kerjasama yang efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Berbagi pengalaman.</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan Kelompok</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> <li>• Penilaian penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Brian Cole Miller, Team Building Games, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2007.</li> <li>• Wahjudin Sumpeno, Fasilitator Genius, Excellent Learning Management Center.</li> </ul>
Mampu menerapkan perlindungan kelompok rentan dan memahami isu-isu lintas sektor lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan perlindungan terhadap kelompok rentan (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak-anak, lanjut usia dan orang</li> </ul>	<p>Perlindungan Kelompok Rentan dan Isu Lintas Sektor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlindungan Kelompok rentan : ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak-anak, lanjut usia dan orang berkebutuhan khusus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif;</li> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Curah pendapat; Telaah Kasus</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> </ul>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Post Disaster Settlement Planning Guidelines, IFRC, 2012.</li> <li>• The Sphere project,</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
	<p>berkebutuhan khusus).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan isu gender DRR, API, Lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu lintas sektor lainnya : gender DRR, API, Lingkungan</li> </ul>				<p>Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</p> <p><b><u>Bahan dan alat :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Slide presentasi;</li> <li>Papan flipchart;</li> <li>LCD projector;</li> <li>Bahan bacaan;</li> <li>Skenario &amp; kasus.</li> </ul>
Mampu menerapkan teknik-teknik komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktekkan teknik-teknik komunikasi.</li> </ul>	<p>Teknik-teknik Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara, Briefing</li> <li>Berkomunikasi secara efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab;</li> <li>Diskusi;</li> <li>Curah Pendapat</li> <li>Berbagi pengalaman</li> <li>Penugasan</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penugasan</li> <li>Umpan balik</li> <li>Review peserta</li> <li>Penilaian hasil praktek</li> </ul>	<p><b><u>Sumber :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Angela Heylin, Kiat sukses komunikasi, Terjemahan, Penerbit Mitra Utama, 2002..</li> <li>Captain Bob, Fire up your communication skills, PT Bhuana Ilmu Populer, 1999.</li> </ul> <p><b><u>Bahan dan alat :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Slide presentasi;</li> <li>Papan flipchart;</li> <li>LCD projector;</li> <li>Bahan bacaan;</li> </ul>

Kompetensi	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
Mengevaluasi pelatihan shelter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai pemahaman materi.</li> <li>- Mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya</li> </ul>	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pre test</i>;</li> <li>• <i>Post test</i>;</li> <li>• Tes materi;</li> <li>• Evaluasi harian;</li> <li>• Evaluasi akhir;</li> <li>• Evaluasi proses.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis;</li> <li>• Pengisian kuesioner;</li> <li>• Praktik; Kerja kelompok;</li> <li>• Penugasan;</li> <li>• Simulasi;</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal tes (pre, post dan tes materi);</li> <li>• Form evaluasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skenario &amp; kasus;</li> </ul>

## Silabus Kurikulum

### Pendidikan dan pelatihan Manajemen Shelter Bencana Tingkat Menengah

**Kompetensi Inti : Peserta mengelola pendirian dan pelayanan dasar shelter bencana secara terpadu**

**Jumlah : 46 JPL**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Memahami tujuan dan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali seluruh pembelajar sebagai tim shelter.</li> <li>- Menyatakan harapan-harapannya.</li> <li>- Mengetahui tujuan dan proses pembelajaran.</li> </ul>	Pengantar Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penyusunan norma dan harapan.</li> <li>• Ruang lingkup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkenalan;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Dinamika Kelompok.</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengamatan fasilitator,</li> <li>• Hasil review</li> </ul>	<p><b>Sumber :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PMI, Panduan pelatihan partisipatif, 2007.</li> <li>• YIS, Pembelajaran orang dewasa, 2005</li> </ul> <p><b>Bahan dan alat :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart;</li> <li>• Spidol;</li> <li>• Kit Harapan;</li> <li>• Kit Norma;</li> <li>• Kit pohon perkembangan</li> <li>• KAP</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu memahami karakteristik dan persyaratan pengelolaan shelter berdasarkan kebutuhan dan ancaman bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan karakteristik dan persyaratan pengelolaan shelter sesuai dengan jenis ancaman bencana.</li> </ul>	Pengelolaan Shelter berdasarkan Jenis Ancaman <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Shelter untuk bencana hidrometeorologi</li> <li>• Pengelolaan Shelter untuk bencana geologi</li> <li>• Pengelolaan Shelter untuk bencana vulkanologi</li> <li>• Pengelolaan pelayanan terpadu dalam shelter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> </ul>	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</i></li> <li>• Perka BNPB No. 7 tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar</li> </ul> Bahan dan alat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• Kertas Metaplan aneka warna;</li> <li>• Bahan bacaan.</li> <li>• Skenario &amp; kasus</li> <li>• Check list pengelolaan shelter dan pelayanan terpadu</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu membuat disain shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan desain shelter dan kelengkapan kebutuhan sarana.</li> <li>• Memahami konstruksi dasar barak sebagai hunian sementara.</li> <li>• Membuat masterplan shelter.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain shelter dan sarana kelengkapannya <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Desain shelter menggunakan tenda</li> <li>b. Desain shelter menggunakan barak</li> <li>c. Desain shelter menggunakan fasilitas publik</li> </ol> </li> <li>• Teknik Kontruksi hunian sementara</li> <li>• Masterplan shelter <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan sumberdaya (air, listrik, dll)</li> <li>b. Mapping</li> <li>c. Kegiatan pelayanan</li> <li>d. Waktu pelaksanaan operasi</li> </ol> </li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Berbagi pengalaman.</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan kelompok</li> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Praktek pembuatan layout</li> </ul>	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil layout disain</li> <li>• Hasil site camp</li> <li>• Umpan balik</li> <li>• Review peserta</li> <li>• Penilaian telaah kasus</li> </ul>	<p><b><u>Sumber :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Norwegian Refugee Council (NRC)/The Camp Management Project (CMP) Edition May, 2008</li> <li>• IFRC, Post Disaster Settlement Planning Guidelines, IFRC, 2012.</li> <li>• Transitional Shelter Guidelines (DFID, UKaid, IOM, Sida, shelter centre),2011.</li> <li>• The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</li> </ul> <p><b><u>Bahan dan alat :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• Kertas metaplan aneka warna;</li> <li>• Kertas Karton,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
		2. Praktek Site Camp di lapangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tempat</li> <li>• Mengukur kebutuhan luas</li> <li>• Membuat layout camp</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas manila</li> <li>• Spidol dan alat tulis, crayon,</li> <li>• spidol berbagai warna</li> <li>• Paku payung ukuran 10 cm sesuai kebutuhan</li> <li>• Tali rafia</li> <li>• Tali pramuka</li> <li>• Gunting</li> <li>• Shelter Tool kit dll.</li> </ul>
Mampu menganalisis dan mengevaluasi proses penilaian shelter serta mengelola alternatif pendekatan shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengorganisir tim penilai untuk melakukan penilaian</li> <li>• Mengevaluasi hasil penilaian shelter</li> <li>• Mengelola alternatif pendekatan shelter</li> </ul>	Analisis dan Evaluasi Hasil Penilaian Shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengorganisasian penilaian kebutuhan shelter</li> <li>• instrumen penilaian kebutuhan shelter</li> <li>• Beberapa Alternatif Pendekatan Shelter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> <li>• Hasil Penilaian Kebutuhan shelter</li> </ul>	<u><b>Bahan dan alat :</b></u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• Kertas metaplan aneka warna;</li> <li>• Kertas Karton,</li> <li>• Kertas manila</li> <li>• Spidol dan alat tulis, crayon,</li> <li>• spidol berbagai warna</li> <li>• Bahan bac aan.</li> <li>• Paku payung ukuran 10 cm</li> <li>• Tali raffia</li> <li>• Gunting</li> <li>• Tool kit dll.</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Mampu mengevaluasi dan mendiseminasikan layout shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai desain shelter dan kelengkapan kebutuhan sarana</li> <li>Mendiseminasikan layout shelter yang sudah dievaluasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Desain Shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Lokasi</li> <li>Ketersediaan Sumber Daya</li> <li>Layout desain shelter</li> </ul> </li> <li>Diseminasi Layout Shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>Layout Shelter</li> <li>Sumberdaya Shelter</li> <li>Mekanisme</li> <li>operasional pelayanan shelter</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telaah kasus</li> <li>Diskusi Kelompok</li> <li>Presentasi</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian hasil telaah kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Form evaluasi desain shelter</li> <li>Bahan diseminasi shelter</li> <li>Hasil penilaian kebutuhan shelter</li> </ul>
Mampu mengelola pendirian shelter dan penyediaan layanan shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola pendirian shelter</li> <li>Mengelola penyediaan layanan shelter</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tata Kelola Pendirian Shelter <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengorganisasian personil</li> <li>Penyiapan sarana prasarana</li> <li>Pelaksanaan pendirian shelter</li> </ul> </li> <li>Tata Kelola Layanan Shelter <ol style="list-style-type: none"> <li>Air bersih</li> <li>Sanitasi</li> <li>Penerangan</li> <li>Pangan dan non</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telaah kasus</li> <li>Diskusi Kelompok</li> <li>Presentasi</li> </ul>	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian hasil telaah kasus</li> </ul>	<p><b><u>Bahan dan alat :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Papan flipchart;</li> <li>Kertas metaplan aneka warna;</li> <li>Kertas Karton,</li> <li>Kertas manila</li> <li>Spidol dan alat tulis, crayon,</li> <li>spidol berbagai warna</li> <li>Bahan bac aan.</li> <li>Paku payung ukuran 10 cm</li> <li>Tali raffia</li> <li>Gunting</li> <li>Kit</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
		<p>pangan</p> <p>e. Infokom</p> <p>f. Sarana ibadah</p> <p>g. Pos Keamanan</p> <p>h. Pos Kesehatan</p> <p>i. Pos logistik</p> <p>j. Pos pelayanan khusus untuk kelompok rentan</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalkulator</li> <li>• Papan jalan</li> <li>• Jam</li> </ul>
Mampu menganalisis proses dan hasil monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengorganisir pelaksanaan monitoring dan evaluasi</li> <li>• Mengevaluasi hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan</li> </ul>	<p>Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis hasil monitoring dan evaluasi</li> <li>• Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk mengambil keputusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	3	Penilaian hasil monitoring dan evaluasi	Pelaporan hasil monitoring dan evaluasi
Mampu menerapkan kerjasama dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi peran dan tanggung-jawab tim shelter.</li> <li>• Melakukan aktivitas pengembangan</li> </ul>	<p>Membangun Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian Peran dan tanggungjawab.</li> <li>• Aktivitas Pengembangan tim</li> <li>• Membina kerjasama yang efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Berbagi pengalaman.</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan Kelompok</li> </ul>	2	Hasil penilaian kerjasama tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan team building</li> <li>• check list penilaian kerjasama tim</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tim yang sukses</li> <li>• Membina kerjasama secara efektif</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain peran</li> </ul>			
Mampu memimpin tim shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan teknik memimpin tim shelter</li> </ul>	<p>Memimpin Tim Shelter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip dan gaya kepemimpinan</li> <li>• Membangun rasa percaya diri</li> <li>• Mengelola konflik</li> <li>• Memberdayakan kapasitas dan kinerja tim secara efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Berbagi pengalaman</li> <li>• Bermain peran</li> <li>• Observasi</li> </ul>	3	Hasil pengamatan praktek kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Check list penilaian kepemimpinan</li> <li>• Video praktek-praktek kepemimpinan</li> </ul>
Mampu mengelola pelayanan untuk perlindungan kelompok rentan dan pelayanan shelter berbasis isu gender DRR, API, Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekan pengelolaan pelayanan perlindungan terhadap kelompok rentan (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak-anak, lanjut usia dan orang</li> <li>• berkebutuhan khusus</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Pelayanan Perlindungan Kelompok Rentan</li> <li>• Pengorganisasian personil pelayanan perlindungan kelompok rentan</li> <li>• Pengelolaan sarana dan prasarana</li> <li>2. Aplikasi Pelayanan Shelter berbasis isu gender DRR, API, Lingkungan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Curah pendapat;</li> <li>• Kerja Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	3	Hasil penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Check list penugasan</li> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• Kertas metaplan aneka warna;</li> <li>• Kertas Karton,</li> <li>• Kertas manila</li> <li>• Spidol dan alat tulis, crayon,</li> <li>• spidol berbagai warna</li> <li>• Bahan bacaan.</li> <li>• Skenario-skenario</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengaplikasikan pelayanan shelter berbasis isu gender DRR, API, Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengorganisasian personil pelayanan</li> <li>Pengelolaan sarana dan prasarana</li> </ul>				
Mengaplikasikan hasil dari pelatihan shelter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai pemahaman materi;</li> <li>Mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya;</li> </ul>	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Pre test;</li> <li>Post test;</li> <li>Tes materi;</li> <li>Evaluasi harian;</li> <li>Evaluasi akhir;</li> <li>Evaluasi proses.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis;</li> <li>Pengisian kuesioner;</li> <li>Praktik; Kerja kelompok;</li> <li>Penugasan;</li> <li>Simulasi;</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal tes (pre, post dan tes materi);</li> <li>Form evaluasi.</li> </ul>	

**Silabus Kurikulum  
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana Tingkat Lanjut**

**Kompetensi Inti : Peserta merancang, mengelola dan mengkoordinasikan pelayanan shelter secara terpadu, transparan dan akuntabel**

**Jumlah : 39 JPL**

Kompetensi Dasar	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Memahami tujuan dan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal seluruh pembelajar sebagai manajer shelter</li> <li>- Menyatakan harapan-harapannya.</li> <li>- Mengetahui tujuan dan proses pembelajaran.</li> </ul>	Pengantar Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Penyusunan norma dan harapan.</li> <li>• Ruang lingkup kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkenalan;</li> <li>• Curah; pendapat;</li> <li>• Permainan;</li> <li>• Dinamika Kelompok.</li> </ul>	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengamatan fasilitator,</li> <li>• Hasil review</li> </ul>	<u>Sumber dan Media :</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PMI, Panduan pelatihan partisipatif, 2007.</li> <li>• YIS, Pembelajaran orang dewasa, 2005</li> </ul> <u>Bahan dan alat :</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart;</li> <li>• Spidol;</li> <li>• Kit Harapan;</li> <li>• Kit Norma;</li> <li>• Kit pohon perkembangan</li> <li>• KAP</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Lingkup Materi</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu (JPL)</b>	<b>Perangkat Penilaian</b>	<b>Sumber, Bahan dan Alat</b>
Merancang pengelolaan pendirian shelter dan pelayanan terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hasil identifikasi penilaian kebutuhan shelter</li> <li>• Merumuskan intervensi shelter yang tepat.</li> <li>• Mengkalkulasi kebutuhan sumber daya</li> <li>• Merencana-kan kebutuh-an sumber daya yang diperlukan</li> <li>• Menyusun perencanaan pendirian dan pelayanan shelter secara terpadu berdasarkan kebutuhan dan ancaman bencana</li> </ul>	Pengelolaan Pendirian Shelter dan Pelayanan Terpadu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah Analisis hasil identifikasi penilaian</li> <li>• Jenis jenis intervensi</li> <li>• Rumusan Intervensi shelter (termasuk settlement &amp; resettlement)</li> <li>• Jenis jenis modalitas (Sumber Daya)</li> <li>• Alokasi kebutuhan sumber daya</li> <li>• Analisa sumber daya (Dana, SDM, Perlengkapan/ sarpras)</li> <li>• Isu-isu lintas sektor/cross cutting pelayanan shelter terpadu</li> <li>• Rencana Pendirian dan pelayanan shelter secara komperhensif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masterplan shelter</li> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> <li>• Hasil penyusunan perencanaan peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasus pengelolaan pendirian shelter dan pelayanan terpadu</li> <li>• Check list pengelolaan pendirian shelter dan pelayanan terpadu</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Memimpin dan mengelola pendirian dan pelayanan terpadu dalam shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola shelter terpadu secara efektif</li> <li>• Mendiagnosis permasalahan</li> <li>• Menyelesaikan masalah di setiap kamp</li> <li>• Mengontrol ketersediaan dan ketercukupan sumber daya</li> </ul>	<p>Memimpin dan mengelola pendirian dan pelayanan terpadu dalam shelter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis masalah yang timbul dalam penyelenggaraan Shelter (kesenjangan bahan, sdm, dana, waktu, ketersediaan lahan, kesalahan koordinasi dll)</li> <li>• Pengendalian ketersediaan sumber daya</li> <li>• Mengelola bantuan pangan dan non pangan (set up lokasi distribusi)Pengelolaan pelayanan terpadu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> </ul>	<p>Sumber dan media :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Sphere project, Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response, 2011 edition.</i></li> </ul> <p>Bahan dan alat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• Kertas Metaplan aneka warna;</li> <li>• Bahan</li> <li>• bacaan.</li> <li>• Skenario &amp; kasus</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
Mengendalikan dan memastikan proses pendirian dan pelayanan shelter berlangsung secara transparan dan akuntabel.	<p>a. Mengendalikan proses pendirian dan pelayanan shelter berlangsung secara transparan dan akuntabel</p> <p>b. Menyajikan dokumentasi laporan perkembangan</p>	<p>Pengendalian Proses Pendirian dan Pelayanan Shelter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan pengelolaan sumber daya</li> <li>• Penyusunan laporan</li> <li>• Evaluasi hasil laporan akhir</li> <li>• Rencana Kerja Tindak Lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telaah kasus</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> <li>• Hasil pengawasan dan laporan</li> <li>• Rencana Kerja Tindak Lanjut</li> </ul>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen pengawasan</li> <li>• Pedoman penulisan laporan</li> <li>• Rencana Kerja Tindak Lanjut</li> </ul>
Mampu memfasilitasi kesiapan penyintas (pengungsi/survivor) untuk kembali ke kehidupan normal	<p>a. Menganalisis alternatif strategi pengakhiran program yang sesuai;</p> <p>b. Menyusun rencana pengakhiran program shelter disesuaikan dengan siklus bencana dan</p>	<p>Fasilitasi Kesiapan Penyintas Untuk Kembali Ke Kehidupan Normal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis alternatif strategi pengakhiran</li> <li>• Penyusunan Rencana pengakhiran program</li> <li>• Mekanisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Studi kasus</li> <li>• Kerja kelompok.</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian hasil telaah kasus</li> <li>• Praktek sosialisasi</li> </ul>	<p>Sumber :</p> <p>IFRC, Post Disaster Settlement Planning Guidelines, IFRC, 2012.</p> <p>IFRC, Handover and Maintenance, 2012</p> <p><u>Bahan dan Alat :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide presentasi;</li> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• LCD projector;</li> <li>• Bahan bacaan.</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
	<p>standar pelayanan</p> <p>c. Melakukan koordinasi dengan ber-bagai sektor dalam rangka kesiapan penyintas (pengungsi/survivor) untuk kembali ke kehidupan normal</p> <p>d. Mensosialisasikan kepada para penyintas mengenai kesiapan penyintas (pengungsi/survivor) untuk kembali ke kehidupan normal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• koordinasi</li> <li>• Penyusunan rencana sosialisasi</li> <li>• Sosialisasi</li> </ul>				
Mampu berkomunikasi dengan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktek-kan teknik-teknik komunikasi dengan media</li> </ul>	<p>Komunikasi dengan Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan menghadapi komunikasi dengan media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyajawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Praktek wawancara</li> </ul>	3	<p><i>Performance</i> hasil wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Checlist <i>Performance</i></li> <li>• Kamera video (handycam)</li> <li>• Microphone</li> <li>• Sound system</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu (JPL)	Perangkat Penilaian	Sumber, Bahan dan Alat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik menjawab wawancara dengan media (media relasi) :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cetak</li> <li>b. Elektronik (televisi dan radio)</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Kelompok</li> </ul>			
Mampu menerapkan koordinasi dan kemitraan dengan pihak eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin rapat koordinasi cluster shelter</li> <li>• Melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.</li> </ul>	Koordinasi dan Kemitraan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan rencana rapat koordinasi cluster shelter</li> <li>• Kemitraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Berbagi pengalam-an</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	4	Hasil penyusunan rencana rapat koordinasi cluster shelter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Slide presentasi;</li> <li>• Papan flipchart;</li> <li>• LCD projector;</li> <li>• Nametag</li> <li>• Name table</li> <li>• Bahan bacaan</li> </ul>
Melakukan advokasi dan negosiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadvokasi pengambil kebijakan</li> <li>• Menegosiasi-kan penyelesaian masalah</li> </ul>	Advokasi dan Negosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Advokasi</li> <li>• negosiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab;</li> <li>• Diskusi;</li> <li>• Berbagi pengalaman</li> <li>• Bermain peran</li> <li>• Kerja Kelompok</li> <li>• Telaah kasus</li> </ul>	3	Hasil praktek advokasi dan negosiasi	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Check list praktek advokasi dan negosiasi</li> </ul>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Lingkup Materi</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu (PJT)</b>	<b>Perangkat Penilaian</b>	<b>Sumber, Bahan dan Alat</b>
Mengaplikasikan hasil dari pelatihan shelter.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai pemahaman materi;</li> <li>- Mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya;</li> </ul>	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pre test</i>;</li> <li>• <i>Post test</i>;</li> <li>• Tes materi;</li> <li>• Evaluasi harian;</li> <li>• Evaluasi akhir;</li> <li>• Evaluasi proses.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis;</li> <li>• Pengisian kuesioner;</li> <li>• Praktik; Kerja kelompok;</li> <li>• Penugasan;</li> <li>• Simulasi;</li> <li>• Pengamatan;</li> </ul>	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal tes (pre, post dan tes materi);</li> <li>• Form evaluasi.</li> </ul>	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kurikulum pendidikan dan pelatihan manajemen shelter (hunian darurat sementara) ini merupakan acuan bagi semua pihak (instansi/lembaga/ organisasi sosial/ yayasan/lembaga swadaya masyarakat/sector swasta dan pihak lain yang terkait) dalam melaksanakan pelatihan penanggulangan bencana.

Buku ini sebagai panduan untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Shelter Bencana secara umum. Untuk dapat memahami isi/makna buku ini secara baik/benar diperlukan pendalaman dan dikembangkan sesuai kebutuhan penyelenggara pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Huselid and Ulrich, 2001. The HR Scorecard: Linking People, Strategy, and Performance.
- Carter, Nick. 1992. Disaster Management. Asian Development Bank. Manila. Phillipines.
- Dumadi. 2009. Prinsip Dasar Manajemen Bencana. Visi Bangun Persada Indonesia. Semarang
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
- Perpres Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja BPBD.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 tahun 2008 tentang Pedoman Tatacara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BNPB

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Penanggulangan Bencana.

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pedoman Komando Tanggap Darurat.

Spencer, Lyle M and Spencer, Signe M.,1993. *Competence At Work, Models for Superior Performance*, New York, John Wiley & Son.

Team Bhuj Final Report. United Nations Disaster Assessment and Co-ordination (UNDAC). Feb 2001. United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA).

Tjutju Yuniarsih,.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Alfabeta

United Nations Inter-Agency Secretariat of the International Strategy for Disaster Reduction) UN/ISDR.  
<http://www.unisdr.org/wcdr>

Yudiatmaja, Wayu Eko. 2009. *Membangun Pemerintah dan Masyarakat Sadar Bencana.Pascasarjana Manajemen dan Kebijakan Publik fisisipol UGM*. Yogyakarta